

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Burhan Bungin penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan sasaran penelitian yang terbatas namun penggalian data dilakukan sedalam mungkin. Artinya fokus penelitian kualitatif bukan banyaknya data, akan tetapi lebih kedalaman data. Semakin dalam data yang diperoleh semakin berkualitas penelitian tersebut metode penelitian kualitatif diartikan sebagai sejenis penelitian yang mana data-data yang dihasilkan bersifat deskripsi berupa kalimat tertulis, informasi yang didapat secara langsung dari hasil wawancara, serta perilaku subjek yang telah diteliti.³²

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan yang menganalisis gejala melalui kesadaran manusia. Pendekatan fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran, atau cara untuk secara sadar memahami objek peristiwa. Pendekatan fenomenologi ini untuk memahami etos kerja masyarakat Madura dalam pengelolaan toko kelontong.³³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fenomenologi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana pengetahuan yang dihasilkan oleh manusia dalam sebuah fenomena atau kejadian tertentu yang dialami secara sadar. Oleh karena itu,

³² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Kencana: Jakarta, 2013), 29.

³³ O. Hasbiansyah, *Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator: Jurnal Komunikasi, 9 (1), 2008, 163-180.

tujuan dari penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi adalah untuk menggambarkan secara akurat, sistematis, mengenai fakta serta mendeskripsikan bagaimana keadaan yang telah terjadi di lapangan sebenarnya. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari informan yakni perantau Madura untuk mengetahui etos kerja perantau Madura dalam mengembangkan usaha toko kelontong di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif disebut sebagai instrument penelitian. Instrument penelitian mempunyai fungsi sebagai pengambil fokus penelitian. Maka kehadiran peneliti akan memudahkan untuk memilih informan menjadi sumber data, melakukan pengumpulan data, penilaian data, analisis data, dan memberikan kesimpulan dari hasil temuan.³⁴

Oleh sebab itu, peneliti bekerja sama dengan perantau Madura yang menjalankan usaha toko kelontong di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, khususnya penjaga toko kelontong Madura untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi data wawancara dan dokumentasi ketika para penjaga sedang bekerja, sehingga mengetahui etos kerja yang dimiliki oleh perantau Madura dalam menjalankan toko kelontong di sana. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data-data, yang dilakukan yaitu evaluasi dan kembali ke lapangan ketika terdapat data yang kurang. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek agar subjek penelitian dapat memberikan informasi secara akurat baik itu respon,

³⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 119.

jawaban ataupun argumen sesuai dengan keseharian dan pengetahuan perantau Madura dalam menjalankan toko kelontong. Sehingga diketahui faktor apa saja yang membentuk etos kerja perantau Madura dalam menjalankan usaha toko kelontong.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel untuk menggali data atau informasi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Non probability sampling* yaitu *Purposive Sampling*, yang melibatkan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan teliti.³⁵ Dalam penelitian ini subjek adalah seorang pedagang toko kelontong Madura untuk mengetahui etos kerja perantau Madura dalam menjalankan usaha toko kelontong di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di toko kelontong milik perantau Madura tepatnya di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah dilaksanakan penelitian terkait etos kerja perantau Madura dalam menjalankan toko kelontong.
2. Terdapat toko kelontong Madura dengan jarak antara toko yang serupa dengan toko Madura toko saling berdekatan dan perantau Madura memiliki motivasi untuk memperbaiki ekonomi keluarga.
3. Toko kelontong Madura tidak pernah tutup kecuali sholat jum'at, sholat Idul

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 267- 26.

fitri dan Idul Fitri, berbeda dengan toko kelontong di Desa Doko warga lokal sering menutup toko apabila ada acara.

Maka dengan alasan yang sudah disebutkan di atas, toko kelontong milik perantau Madura di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek yang didapatkan dari data yang telah digali. Menurut Meolong terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data kualitatif merupakan gambaran lisan atau tulisan yang dipahami oleh peneliti dan objek yang diamati secara menyeluruh untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam dokumen atau objek tersebut.³⁶

Berikut ini penjelasan tentang kedua sumber data :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa media prantara atau sering dikenal dengan data primer atau data asli.³⁷ Jika ingin memperoleh data primer ini peneliti diwajibkan melakukan observasi, wawancara baik secara langsung atau tidak, dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari pedagang toko kelontong Madura yang berada di Desa Doko Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Dengan hal ini, peneliti akan melibatkan 4 toko kelontong Madura dan 6 penjaga toko sebagai informan

³⁶ S. Siyoto & A. Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing , 2015), 28.

³⁷ V.W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Baru Perss, 2014), 33.

utama yang sudah memenuhi kriteria.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung atau dari berbagai sumber yang telah ada (berasal dari media perantara).³⁸ Secara umum, data sekunder di dapatkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, majalah, ataupun data yang berasal dari literasi internet yang memiliki kaitan dengan etos kerja perantau Madura dalam mengembangkan usaha toko kelontong.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk membantu mengumpulkan bahan riset dalam kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini :

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data mengenai objek yang ada di lingkungan atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau bisa dilihat menggunakan panca indra. Dalam prosesnya peneliti terjun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala-gejala yang sedang diteliti, setelah itu peneliti bisa menguraikan permasalahan yang timbul dan dihubungkan dengan metode pengumpulan data lainnya seperti kuesioner atau wawancara dan dokumentasi.³⁹

Selain itu, pengamatan yang dilakukan oleh subyek penelitian ini disebut pengamatan terbuka. Artinya subyek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat lain untuk melihat peristiwa yang terjadi

³⁸ Ibid, 34.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017),175.

sambil menyadari bahwa orang lain sedang mengamati mereka. Adapun metode observasi tersebut yang akan digunakan dalam penelitian sebagai sebuah pengamatan secara langsung bagaimana etos kerja perantau Madura dalam mengembangkan toko kelontong di Desa Doko Kecamatan Ngasem yang menjadi focus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara juga bisa dikatakan sebagai interaksi antar dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui sistem tanya jawab yang didalamnya memiliki sebuah tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik wawancara semi terstruktur dalam artinya peneliti membuat susunan pertanyaan dalam daftar wawancara. Penyusunan pertanyaan yang dipakai tersebut dengan guna untuk mengarahkan jalannya sesi wawancara.

Agar wawancara berjalan efektif, pewawancara perlu melakukan persiapan yang matang. Hal ini meliputi studi pendahuluan mengenai latar belakang responden, perumusan pertanyaan yang relevan dan terstruktur, serta pengembangan strategi untuk merespons berbagai kemungkinan jawaban. Persiapan yang baik akan memungkinkan pewawancara untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan relevan, sehingga tidak adanya rekayasa dari pihak peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data pada arsip, gambar, dan data tertulis lainnya yang ada di lapangan yang nantinya menjadi penguat hasil penelitian. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan memegang peranan paling penting dalam data historis.

Menurut Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴⁰ Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitiannya melalui analisis terhadap berbagai jenis catatan tertulis. Metode dokumentasi berperan penting dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu perusahaan atau objek penelitian. Dengan menganalisis arsip dan catatan yang ada, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang relevan untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data-data. Metode ini digunakan untuk melengkapi metode-metode sebelumnya yaitu observasi dan wawancara. Peneliti melakukan tahap dokumentasi dengan segala catatan yang menjadi sumber data seperti buku-buku, jurnal, foto, alat perekam, data yang di dapat berasal dari internet, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

⁴⁰ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed Revisi VI (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), 30.

G. Validasi Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang benar-benar valid dengan menggunakan pendekatan dua arah. Teknik triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data terhadap sesuatu selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data.⁴¹ Untuk itu peneliti menggunakan triangulasi metode.

Triangulasi metode merupakan mengecek keabsahan informasi atau kesesuaian hasil penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai. Hal ini dapat dilaksanakan melalui pengujian dan verifikasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang menggabungkan ketiga teknik tersebut dengan harapan memperoleh data yang akurat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan dan memilah data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, serta menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajarinya. Untuk mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data tersebut terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat penting dan akurat.

⁴¹ Bachtiar S. Bahri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*”, Jurnal Teknologi Pendidikan x, no. 1 (2010), 36.

Ada tiga tahapan kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Tahap reduksi data berarti data yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan data dilapangan tentunya menemukan data yang tidak sedikit, sehingga data yang didapatkan tersebut kemudian direduksi. Pelaksanaan reduksi data yaitu dengan memfokuskan pada hal-hal pokok dan membuang apa yang dianggap tidak perlu. Atau bisa dilaksanakan dengan memilih dan memilah data yang memiliki sifat yang mendasar dan menjelaskan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang masalah penelitian dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.

2. Penyajian data (Data Display)

Proses penyajian data mencakup pengklarifikasian dan identifikasi data dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Dalam proses ini, peneliti menampilkan hasil penelitian mereka dalam bentuk uraian kalimat yang sudah sistematis. Penyajian data membantu memahami peristiwa dan tindakan termasuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan mengumpulkan data. Dalam langkah ini, peneliti menyajikan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara di lapangan untuk membuat data semakin mudah dipahami dan bermanfaat untuk proses penyusunan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Tahap penarikan kesimpulan adalah aktifitas yang memberikan makna dan memberikan penjelasan atau bukti tentang hasil analisis data di lapangan secara akurat dan fakta. dari awal pengumpulan data, seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif mulai mencatat keteraturan penjelasan dari narasumber. Tahap penarikan kesimpulan data adalah proses membuat kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan apakah data yang diperoleh sesuai dengan masalah atau rumusan masalah yang diajukan.⁴²

I. Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini yaitu meliputi tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan serta tahap penyusunan laporan. Berikut ini mengenai penjelasan tahap-tahap dalam penelitian :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan sebuah proses atau kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data- data. Pada tahapan ini, peneliti melakukan penyusunan kerangka penelitian untuk menentukan fokus masalah yang akan diteliti, memilih lokasi yang akan digunakan untuk penelitian, dan memilih subjek serta objek penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu proses atau kegiatan aktif ketika penelitian telah terjun ke lapangan (berlangsung). Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian melalui

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 145.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. serta peneliti juga mengidentifikasi data yang sudah didapatkan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian ini. Penyusunannya dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada bidang paparan data dan analisis teoritis dalam pembahasan, kemudian diambil kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.